

Ingin Menjadi Orang Beruntung Dunia Akhirat, Cintailah Allah dan Rasul-Nya dengan Benar

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Setiap orang pasti menginginkan menjadi orang yang beruntung dunia akhirat. Keberuntungan itu tidak bisa dicari dan tidak bisa pula diperjuangkan. Menjadi orang beruntung di dunia dan akhirat adalah sebuah anugerah dari Allah SWT. Namun demikian, dalam Al-Quran, Allah menjelaskan bahwa jika ingin menjadi orang beruntung di dunia, maka cintailah Allah dan Rasul-Nya dengan benar.

Dalam surat An-Nur, ayat 52 diterangkan bahwa orang yang mencintai Allah dan Rasul-Nya dengan benar maka ia akan menjadi orang yang beruntung.

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَ اللَّهَ وَيَتَّقْهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Artinya: “Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya, takut kepada Allah, dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka adalah orang-orang yang mendapat keberuntungan.” (QS. An-Nur: 52)

Adapun cara mencintai Allah dan Rasul-Nya dengan benar adalah dengan tidak

menduakan Allah dan Rasul-Nya dengan sesuatu apa pun, mulai dari harta, benda, anak, dan istri. Kecintaan terhadap dunia haruslah secara sederhana saja, jangan berlebihan. Karena kecintaan berlebih terhadap dunia tentu akan melalaikan kecintaan terhadap Allah dan Rasul-Nya. Sehingga menyebabkan orang tersebut tidak beruntung di dunia dan [akhirat](#).

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا
﴿٤﴾ وَمَسْكِنٌ تَرْضَوْنَهَا أَحَبُّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ﴿٥﴾ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ ﴿٦﴾ فَتَرَبَّصُوا ﴿٧﴾ حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ﴿٨﴾
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Artinya: “Katakanlah, ‘Jika bapak-bapakmu, anak-anakmu, saudara-saudaramu, istri-istrimu, keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perdagangan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu cintai melebihi cintamu kepada Allah dan Rasul-Nya serta jihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah memberikan keputusan-Nya. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk bagi orang yang fasik” (QS. At-Taubah: 24)

Dalam ayat ini, terdapat sebuah ancaman jika seseorang mencintai dunia secara berlebih dan menduakan cinta kepada Allah dan [Rasul-Nya](#), maka tinggal menunggu Allah memberikan keputusan-Nya. Oleh karenanya, jika ingin menjadi orang yang beruntung di dunia dan akhirat, maka cintailah Allah dan Rasul-Nya dengan benar dan jangan duakan dengan dunia, *Wallahu A’lam Bishowab*.